

Ajaran Islam Membebaskan Perempuan dari Keterzaliman

<"xml encoding="UTF-8?>

Ayatullah Mauhudi Kermani, dalam sambutannya pada acara pembukaan seminar menyatakan terdapat beragam pendapat dan pandangan mengenai perempuan, yang bahkan satu sama lain saling menegasikan. Beliau berkata, "Dalam dunia pemikiran Barat, satu pertanyaan sampai sekarang belum bisa tertuntaskan dan masih juga mereka perdebatkan ?apa hak perempuan dan laki-laki sama atau tidak sementara pemikiran Barat pembahasan mengenai hak-hak perempuan yang telah diberikan Tuhan atas mereka justru ,sepi dan mereka abaikan. Karenanya, harus kita akui sampai saat ini perempuan masih juga berada dalam ".keterzaliman Barat

Salah satu keterzaliman perempuan dalam dunia Barat" adalah kemuliaan dan kehormatan mereka yang tidak mendapatkan penyikapan semestinya. Terutama dalam .masalah kehormatan dan hijab." lanjutnya Ulama yang juga menjadi khatib Jum'at Tehran tersebut lebih lanjut mengatakan, 'Ketika dikatakan kepada Imam ,Husain As, untuk apa bangkit dan melakukan perlawan

sebab apapun yang akan dilakukan, pasti akan mengalami

kekalahan. Sama halnya yang disampaikan kepada Imam

Khomaini saat memimpin revolusi Islam, yang beliau

jawab, jangankan Syah, Amerikapun bisa diusir dari

Iran. Karenanya, seberapapun pelik dan sulitnya

mengatasi masalah hijab yang banyak diabaikan ini, kita

”.tetap tidak boleh tinggal diam

Pandangan yang menyebutkan, kita tidak bisa berbuat”

apa-apa untuk bisa membuat masyarakat patuh akan aturan

hijab, adalah pandangan yang berbahaya. Kita tetap

harus optimis dan membangun harapan, bahwa ini bisa

kita lakukan. Kita bisa belajar banyak dari Nabi

Muhammad Saw yang seorang diri menghadapi kondisi

sosial yang rusak, yang masalah bukan hanya pengabaian

pada masalah hijab. Allah Swt menguatkan Nabi, bahwa

tetaplah berbuat, karena sesungguhnya Allah Swt

bersama dengan mereka yang gigih mengajak pada

.kebaikan.” tambahnya

Ayatullah Kermani kemudian mengingatkan bahwa masalah

hijab bukan masalah pribadi, tetapi menyangkut masalah

,sosial. Beliau berkata, ”Hijab bukan masalah individu

bukan privacy dan kepentingan pribadi, tapi menyangkut
.masalah sosial yang akan menjadi tanggungjawab bersama

Kalau maksiat yang dikerjakan diam-diam dan secara
,sembunyi-sembunyi oleh seseorang atau sekelompok orang
masyarakat tidak akan dimintai pertanggungjawaban dan
tidak memiliki kewajiban untuk mencari tahu dan
,mencegahnya, namun masalah hijab yang diabaikan
muslimah yang sengaja tidak mengenakan jilbab ditempat
umum, ini adalah maksiat yang dikerjakan secara
terang-terangan, ini adalah tindakan yang mencemarkan
wajah Islam, yang semua lapisan masyarakat akan
dimintai pertanggungjawaban jika mendiamkannya, dan
".masing-masing punya kewajiban untuk mencegahnya
Nabi Muhammad Saw sendiri mengingatkan, pembiaran"
perempuan dan generasi muda untuk melakukan maksiat dan
dosa dan tidak melakukan langkah apapun untuk
,mencegahnya akan menjadi masalah besar dikemudian hari
yang justru akan lebih berat untuk diatas dan
dicarikan jalan keluarnya. Oleh karena itu, perintah
amar ma'ruf dan nahi mungkar menjadi penting
.kedudukannya." tambahnya

Kita harus bersyukur, dengan kemenangan revolusi” Islam, kebiasaan dan adat masyarakat kita telah banyak mengalami perubahan terutama dengan semakin diperhatikannya aturan-aturan Islami. Namun kalau kondisi ini tidak dijaga, maka sangat besar kemungkinannya, masyarakat akan kembali pada kebiasaan ”.jahiliyah, yang mengabaikan hijab dan aturan Islam .ungkapnya lebih lanjut

Ayatullah Kermani juga mengingatkan pandangan salah yang berkembang di masyarakat, terutama .propaganda-propaganda yang sesat dari pemikiran Barat

Beliau berkata, ”Sebagian orang berkata, salah satu cara untuk mengatasi masalah sosial, adalah dengan membiarkan anak muda melakukan apa saja yang ,dikehendakinya dengan sebebas-bebasnya yang kemudian suatu waktu akan bosan dengan sendirinya, sehingga tidak akan lagi mengulangi perbuatan maksiat dan kesia-siaan. Ini adalah pandangan yang salah, sebab akibat dari ajakan ini adalah kerusakan yang justru ”.sulit untuk dibenahi

Lihat saja buktinya, pergaulan bebas yang diterapkan”

dunia Barat. Dengan adanya pembebasan untuk melakukan pergaulan seks dengan sebebas-bebasnya justru membuat lembaga pernikahan menjadi kurang berarti dan tidak lagi menarik bagi anak-anak muda. Tidak sedikit rumah tangga justru hancur berantakan dengan diperlakukannya .prinsip ini.” ujarnya

Ayatullah Kermani menambahkan, “Dunia kampus dan persekolahan harus benar-benar dicegah dari arus pemikiran seperti itu. Suasana yang diciptakan dalam dunia kampus harus benar-benar bersifat akademik dan mendidik. Peserta didik harus dikuatkan keimanannya dalam masalah agama, khususnya dalam masalah hijab dan pergaulan sosial. Konsentrasi mereka harus difokuskan pada pengembangan diri, bukan malah terjebak dalam -pergaulan yang rusak, dan melakukan hal-hal yang sia ”.sia dan dapat merusak masa depan mereka

Pada bagian lain sambutannya, Ayatullah Kermani memberikan usulan atas solusi mengatasi persoalan hijab di masyarakat. Beliau berkata, “Salah satu solusi yang bisa dijalankan dan dikembangkan, adalah penyampaian kepada masyarakat akan kemuliaan perempuan dalam

pandangan Islam. Kemuliaan perempuan itu terjaga

melalui hijab dan jilbab yang dikenakannya, dan

kemuliaan itu akan ternodai dengan pengabaian pada

".keduanya

Musuh-musuh Islam tidak akan pernah diam untuk"

mengupayakan kehancuran umat Islam. Salah satu langkah

mereka, adalah menjauhkan umat Islam dari ajaran Islam

yang akan membuat mereka jaya. Diantaranya dengan

menyebarluaskan stigma-stigma negatif mengenai jilbab yang

dikenakan kaum muslimah. Ini adalah perang budaya, yang

.harus kita hadapi dengan sungguh-sungguh." tambahnya

Muballigh-muballigh Islam harus dibekali ilmu yang"

mendalam mengenai hal ini, yang dengan itu akan mereka

sampaikan kepada masyarakat akan pentingnya hijab dan

penghormatan terhadap kemuliaan perempuan. Hal ini

harus terus disampaikan di masjid-masjid, kantor-kantor

dan yayasan-yayasan. Agar masalah hijab bukan hanya

dipandang sebagai masalah pribadi dan menjadi kewajiban

bagi kaum perempuan saja, tapi menjadi masalah kita

".bersama

Seminar Nasional "Hijab dan Kemuliaan Perempuan" yang

diselenggarakan atas kerjasama 90 yayasan ini akan

.berlangsung selama dua hari